

ABSTRACT

Muroda, Naila. 2017. *Thematic Progression Analysis in Students' Thesis Proposal of English Teacher Education Department at UIN Sunan Ampel Surabaya*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University. Surabaya. Advisors: Hilda Izzati Madjid, M.A. and Sigit Pramono Jati, M.Pd.

Key Words: *Thematic Progression, thematic progression analysis, students' thesis proposal.*

Thematic Progression is considered as appropriate way to generate how cohesive and coherence the writing. The studies of thematic progression have illustrated its use as a tool to characterize EFL/ESL writing as successful or less successful in terms of coherence. The research is projected to contribute research on linguistic and discourse analysis especially on the thematic progression from first paragraph of background of study in thesis proposal. It is expected to be one of the guidance for both students and lecturers about thematic progression to make the writing coherent and cohesion. The research took place in the English Teacher Education Department at UIN Sunan Ampel Surabaya whose subjects are the eight semester students who had enrolled to thesis writing and passed the thesis proposal examination. The research analyzed 12 backgrounds of studies from all students who had passed their seminar proposal examination during the even semester in academic year 2016/2017. This research used the qualitative method to present the findings about the thematic progression in students' background of study along with the discussion of the word which contains thematic progression. Two types of patterns were examined: those which enhance the coherence and those which obscured coherence. The former included reiteration, zig-zag, and multiple patterns while the latter included brand new theme, empty use of *there*, and the use of dummy *it*. The finding of this research indicates that the most frequent type of thematic progression patterns which enhanced coherence is 33 reiteration patterns, followed by 23 zig-zag patterns and then zero of multiple patterns. Then, the most frequent of thematic progression which obscured coherence is six brand new themes, then followed by one of empty use of *there* and zero of the use of dummy *it*.

ABSTRAK

Perkembangan tematik dianggap sebagai cara yang tepat untuk menghasilkan kohesif dan koherensi sebuah tulisan. Studi tentang perkembangan tematik telah menggambarkan penggunaannya sebagai alat untuk mengkarakterisasi tulisan pelajar bahasa kedua sebagai alat sukses atau kurang suksesnya koherensi dalam sebuah tulisan pula. Penelitian ini diproyeksikan akan memberikan kontribusi penelitian tentang analisis linguistik dan wacana terutama pada perkembangan tematik dari paragraf pertama latar belakang studi dalam proposal tesis. Hal ini diharapkan bisa menjadi salah satu panduan bagi mahasiswa dan dosen tentang perkembangan tematik untuk membuat tulisan mahasiswa menjadi lebih koheren dan kohesi. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Ampel Surabaya yang subjeknya adalah mahasiswa semester delapan yang telah mengambil matakuliah skripsi dan lulus ujian proposal. Penelitian ini menganalisis 12 latar belakang dalam sebuah skripsi dari semua siswa yang telah lulus ujian seminar proposal pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mempresentasikan temuan tentang perkembangan tematik dalam latar belakang siswa bersamaan dengan pembahasan kata yang mengandung perkembangan tematik. Dua jenis pola yang diperiksa: pola yang meningkatkan koherensi dan yang mengaburkan koherensi. Yang pertama termasuk pola *reiteration*, *zig-zag*, dan *multiple* sementara pola yang mengaburkan koherensi termasuk adanya *brand new theme*, *empty use of there*, dan *the use of dummy it*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pola tematik yang paling sering digunakan siswa untuk meningkatkan koherensi tulisan adalah 33 pola *reiteration*, diikuti oleh 23 pola *zig-zag* dan tidak adanya pola *multiple*. Kemudian, pola tematik yang paling sering digunakan siswa untuk mengaburkan koherensi tulisan adalah adanya *brand new theme*, kemudian diikuti oleh satu kali penggunaan *empty use of there*, dan tidak adanya penggunaan pola *the use of dummy it*

Kata Kunci: Perkembangan tematik, analisis perkembangan tematik, proposal skripsi.